

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia usaha di Indonesia sedang mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Akan tetapi dibalik kenyataan yang terlihat, cukup banyak permasalahan yang terjadi dan harus diselesaikan oleh pihak pengelola apalagi ketika mengalami krisis ekonomi seperti yang terjadi saat ini.

Begitu juga yang terjadi di Gorontalo saat ini, terbukti dengan makin banyaknya usaha-usaha yang berdiri di Gorontalo. Salah satu bentuk usaha yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Gorontalo yakni usaha Toko. Persaingan dalam bisnis dan ekonomi sekarang ini semakin tajam dan tidak dapat terelakkan lagi, hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya usaha yang sejenis. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kemampuan manajemen yang baik untuk mengatur dan menjalankan usaha agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Secara umum perusahaan selalu mengedepankan kepuasan pelanggan dan tercapainya laba. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan adanya suatu prosedur yang mengatur jalannya kegiatan operasional perusahaan. Prosedur ini direncanakan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi manajemen perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang efektif sangat berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga laporan keuangan dapat dikatakan sebagai alat utama untuk mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan selama periode tertentu. Sesuai dengan masalah yang diteliti bahwa pengelolaan keuangan perusahaan perlu diperhatikan,

karena pencatatan keuangan yang baik akan mempengaruhi penyusunan dan pengambilan kebijakan perusahaan.

Toko “Trendi” yang beralamatkan di jalan samratulangi kota gorontalo, merupakan salah satu bentuk usaha perorangan yang bergerak di bidang perdagangan yang menjual berbagai macam pakaian orang dewasa dan anak-anak. Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan karyawan toko “Trendi” kota gorontalo dimana barang yang dijual baik untuk pakaian anak- anak dan orang dewasa diperoleh dari distributor-distributor yang dikirim melalui angkutan barang kemudian disimpan dalam gudang,dibuatkan harga dan selanjutnya barang tersebut dijual kembali kepada para konsomen.

Dalam hal penerapan sistem akuntansi,pada toko “Trendi” masih dilakukan dengan cara manual serta tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara yang mencatat pembukuan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga tidak sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku umum.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pencatatan akuntansi yang diformulasikan dengan judul “Penerapan sistem Akuntansi Pada Toko Trendi”. Kota Gorontalo

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak dapat mengontrol dan mengetahui keadaan keuangan serta laba atau rugi yang dialami perusahaan.
2. Perusahaan hanya melakukan pencatatan secara manual dan tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara yang mencatat pembukuan penerimaan dan pengeluaran kas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan sistem akuntansi pada toko Trendi kota gorontalo”

### **1.4 Tujuan Penulisan**

penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang “penerapan sistem akuntansi pada Toko Trendi kota Gorontalo”,

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan mengenai penerapan sistem akuntansi yang benar.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik bagi peneliti maupun bagi perusahaan dalam penerapan sistem akuntansi.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Toko “Trendi” yang lokasinya berada di jalan Samratulangi, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2012 sampai dengan selesai.

### **1.7 Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah Sumber data primer yaitu data utama yang merupakan proses pencatatan keuangan perusahaan yang diperoleh langsung dari pihak responden yaitu pemilik perusahaan dan karyawan.

### **1.8 Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, yaitu peneliti mendatangi langsung objek penelitian dan melakukan pengamatan langsung guna memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti
2. Interview, yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik perusahaan.

### **1.9 Tehnik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif deskriptif yakni dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan interview, dan kemudian dikomperasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Menurut mulyadi (2008: 3) “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen terutama yang berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Akuntansi sangat berperan dalam membantu tugas manajemen dalam perencanaan dan pengawasan, selain itu akuntansi juga membantu pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai dan dalam bentuk yang sesuai juga.